

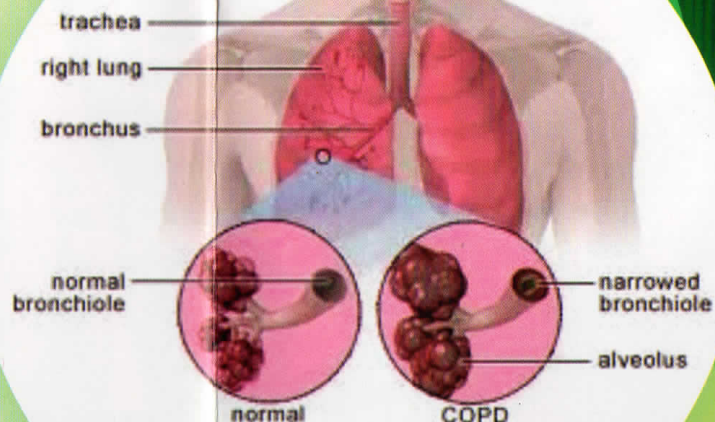


KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN
RSUP Dr. SARDJITO



Mengenal PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK

(PPOK)



BAGAIMANA MENCEGAH AGAR TIDAK MEMBERAT ?

- Berhenti merokok
- Penggunaan obat-obatan seperti pelega saluran nafas, anti peradangan pada kasus berat, sesuai resep dokter
- Terapi oksigen
- Nutrisi
- Rehabilitasi seperti senam
- Terjadi perburukan dibandingkan kondisi sebelumnya

BAGAIMANA MENGENALI KEKAMBUHAN

Gejala :

- Sesak Nafas Bertambah
- Dahak Meningkat
- Terjadinya Perubahan Warna Dahak

Apa yang Dilakukan Bila Kambuh?

- Kekambuhan Ringan - Sedang Datang ke Dokter Praktek
- Kekambuhan Sedang - Berat Datang ke IGD untuk Mengatasi kegawatan

**KSM PARU
RSUP Dr. SARDJITO**

SEMOGA LEKAS SEMBUH

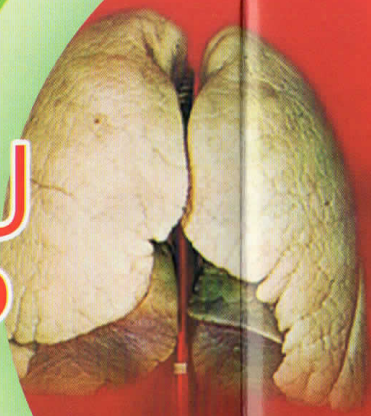
RSUP Dr. SARDJITO - YOGYAKARTA

"Mitra Terpercaya Menuju Sehat"

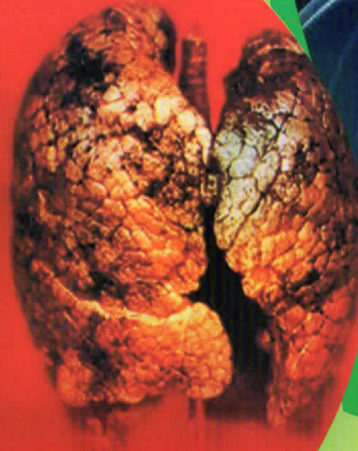
UNIT PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (UPKRS)
RSUP Dr. SARDJITO

Jl. Kesehatan No. 1 Sekip, Bulaksumur, Yogyakarta 55284
Telp. (0274) 587832 / 587333 / 631190 ext. 359
Email : pkr.sardjitohospital@gmail.com

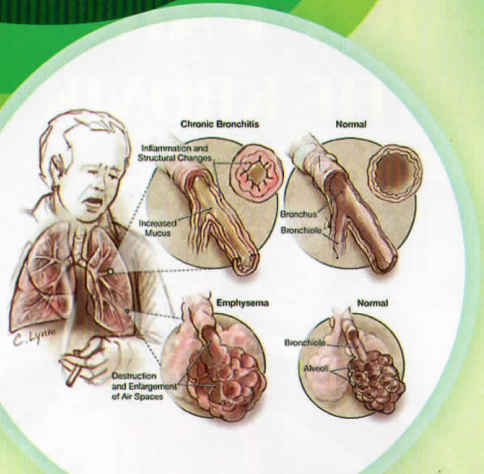
APA ITU PPOK ?



Bukan Perokok



Perokok



PPOK ditandai oleh hambatan aliran udara di saluran nafas yang bersifat progresif dan nonreversibel.

Dijumpai dua bentuk dari PPOK:

1. **Bronkhitis Kronik** ditandai dengan batuk kronik berdahak minimal 3 bulan dalam satu tahun setidaknya dua tahun berturut-turut tanpa penyebab penyakit lain
2. **Emfisema**, suatu kelainan anatomi paru yang ditandai pelebaran rongga udara distal dan kerusakan dinding alveolus

APA FAKTOR RISIKO PPOK ?

- Merokok (penyebab terpenting)
- Riwayat terpajan polusi udara di rumah dan di luar rumah
- Infeksi saluran nafas bawah yang berulang
- Faktor genetik

GEJALA-GEJALA PPOK

- Batuk berulang dengan atau tanpa dahak
- Sesak nafas dengan atau tanpa bunyi mengi, memberat dengan aktivitas
- Penderita tampak bernafas dengan **Pursed-lip Breathing** (mulut setengah tertutup mencucu) pada sesak nafas berat
- Bila terjadi gagal jantung terlihat di tungkai bengkak dan pembuluh darah leher melebar